

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tentang ***“Penerapan Strategi Prepare, Organize, Work, Evaluate, Dan Rethink (POWER) Untuk Meningkatkan Motivasi belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islamic Centre Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019”*** dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah guru menerapkan strategi *Prepare, Organize, Work, Evaluate, dan Rethink (POWER)* di kelas VIII MTs Islamic Centre Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Secara spesifik, penggunaan atau penerapan strategi *prepare, organize, work, evaluate, dan rethink (POWER)* terdiri atas langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan (*prepare*)

Penerapan perencanaan (*prepare*), yaitu guru bidang studi fiqih sebelum mengajar siswa kelas VIII misalnya “Tentang Puasa” maka guru tersebut berencana agar siswanya melakukan kewajiban dan sunah Nabi Muhammad SAW dengan didasari hati ikhlas, dan motivasi beribadah. Terutama puasa sunah hari senin dan Kamis, rencana tersebut lalu diusulkan kepada kepala madrasah melalui wakil kepala madrasah

- b. Mengorganisasi (*organize*)

Penerapan mengorganisasi (*organize*), yaitu Guru mengorganisasikan, mengecek siswa-siswi kelas VIII yang menjalankan kegiatan puasa sunat hari senin dan hari kamis, lalu mempresentasi yang berpuasa dan tidak.

- c. Melatih (*work*)

Penerapan melatih (*work*), yaitu Guru melatih siswa-siswi kelas VIII untuk menjalankan kegiatan puasa sunat hari Senin dan hari Kamis, bagi siswa yang belum pernah melakukan puasa sunah dengan cara bertahap yaitu khusus puasa sunat hari Senin aja.

- d. Mengevaluasi (*evaluate*)

Penerapan mengevaluasi (*evaluate*), yaitu Guru mengevaluasi kegiatan siswa kelas VIII dalam menjalankan program madrasah baik yang kurikuler maupun ekstrakurikuler seperti kegiatan puasa sunat hari Senin dan hari Kamis.

e. Memikirkan kembali (*rethink*)

Penerapan memikirkan kembali (*rethink*), yaitu Guru memikirkan kembali (*rethink*) program madrasah yang sudah dikerjakan siswa selama satu semester sampai satu tahun pelajaran.

2. Peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran siswa kelas VIII pada MTs Islamic Centre Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar; Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila, seseorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai; Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak. Sebagai contoh, anak akan termotivasi belajar elektronik karena tujuan belajar elektronik itu dapat melahirkan kemampuan anak dalam bidang elektronik. Dalam suatu kesempatan
- c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar; Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar
- d. Menentukan ketentuan belajar;

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang penerapan strategi *Prepare, Organize, Work, Evaluate*, dan *Rethink (POWER)* untuk Meningkatkan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTs Islamic Centre Kudus, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak terkait.

